

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA LKM UED SP DI KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

FACTORS AFFECTING THE PROFITABILITY MFI UED SP IN RAMBAH SAMO DISTRICT ROKAN HULU REGENCY

Andri Safaruddin Sibarani¹, Ahmad Rifai², Suardi Tarumun²

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau
Jln. HR. Subrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 2894
andrisibarano@gmail.com/081371218470

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of Microfinance Institutions UED SP in Rambah Samo District and determine the factors that affect the profitability of the Microfinance Institutions. Data processing is done by calculating the geometry and panel data regression analysis. There are 11 UED SP which is the object of this research. The results using geometry formulas indicate that the UED SP in Rambah Samo District has financial ratios ROA and CAR that meets the ideal standar interim financial ratios LDR NPL and ROA is still not ideal. Factors that affect the profitability of Microfinance Institutions UED SP in Rambah Samo District is LDR as variable of liquidity and NPL as variable of credit crunch.

Keywords : *Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, BOPO*

PENDAHULUAN

Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dari Program Pemberdayaan Desa (PPD) Pemerintah Propinsi Riau yang dimulai tahun 2005. PPD merupakan Program pengentasan kemiskinan yang diluncurkan Gubernur Riau H.M Rusli Zainal, SE, MM, dimana inti programnya memberikan bantuan modal usaha masyarakat dalam bentuk Dana Usaha Desa (DUD) berkisar Rp.300 juta sampai Rp.500 juta per desa dengan sistem budget sharring antara Propinsi dan Kabupaten. Dalam pengelolaan dan penyaluran dana tersebut dibentuk UED-SP, pengurusnya dipilih dari warga desa itu sendiri. UED-SP menyalurkan

dana dengan sistem kredit usaha, diutamakan bagi warga desa bersangkutan (bumdesa.com, 2015).

UED SP mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena posisinya yang berada langsung ditengah-tengah masyarakat pedesaan. Penelitian tentang profitabilitas UED SP sangat penting untuk mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas UED SP. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas UED SP di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu selama tahun 2012 sampai 2015.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena UED SP di Kecamatan Rambah Samo merupakan salah satu kecamatan yang berhasil dalam kegiatan perguliran dan pengembangan dana program UED SP dan merupakan kecamatan pertama yang memiliki UED SP di Kabupaten Rokan Hulu yang bersamaan didirikan dengan UED SP di Kecamatan Kabun. Terdapat 14 UED SP yang berada di Kecamatan Rambah Samo.

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari hingga Juli 2016. Tahapan yang dilakukan meliputi dari penyusunan proposal, dilanjutkan dengan pengumpulan data, melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan hasil penelitian.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan metode dokumentasi. Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi penulis. Metode dokumentasi berupa laporan keuangan LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo dari tahun 2012 hingga 2015.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah UED SP yang sudah berusia lebih dari 4 tahun.

Variabel Penelitian

Kinerja keuangan LKM UED SP dapat diketahui dengan menggunakan rasio keuangan sebagai variabel penelitian. Rasio keuangan yang digunakan meliputi ROA, CAR, LDR, NPL, dan BOPO yang didapat pada laporan keuangan UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Variabel yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas LKM menggunakan pembagian kelompok variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA dan variabel independennya adalah CAR, LDR, NPL, dan BOPO.

Analisis Data

Nilai rata-rata perkembangan disetiap indikator dalam periode analisis 2012-2015 diperoleh perhitungan rata-rata ukur (geometrik). Menurut Siagian dan Sugiarto (2006) rata-rata ukur geometrik digunakan untuk menentukan kenaikan rata-rata indikator yang dinilai. Dengan demikian kenaikan rata-rata indikator kinerja keuangan LKM UED-SP di Rambah Samo diukur dengan rata-rata geometrik dengan rumus:

$$G = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_i}{n}$$

Keterangan:

G = Rata-rata geometrik

x_i = Data tahun 1,2,3,4

n = Jumlah atau banyak data

Rata-rata ukur geometrik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata rasio keuangan UED SP di Kecamatan Rambah Samo dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Rasio keuangan yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah rasio rasio ROA, CAR, LDR, NPL dan BOPO. Nilai standar rasio keuangan dalam penelitian ini merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004. Berikut nilai standar rasio keuangan menurut Bank Indonesia.

Tabel 1. Nilai Standar Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Nilai Standar Rasio Keuangan
ROA	≥1,5%
CAR	≥8%
LDR	85%-110%
NPL	≤5%
BOPO	85%-92%

Sumber: PBI No.6/9/PBI/2004

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu (misalnya harga saham, kurs mata uang, SBI, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan). Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya; laba,

biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi) dalam suatu periode waktu tertentu.

Berikut model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$$

Dimana Y = rasio ROA (return on asset), a = konstanta, b₁-b₄ = koefisien regresi masing-masing variabel, X₁ = rasio CAR (capital adequacy ratio), X₂ = rasio LDR (Loans Deposito Ratio), X₃ = rasio NPL (Non Performing Loans), X₄ = rasio BOPO (rasio efisiensi operasional, i = UED SP, t = tahun, e = error term

Metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model

Pemilihan estimasi model regresi diuji dengan menggunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier.

HASIL DAN PEMBAHASAN Profitabilitas

Total pendapatan dan jumlah asset adalah indikator dalam pembentukan nilai ROA. Pendapatan

Tabel 2. Total Pendapatan UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Total Pendapatan				Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	477.351.914	591.715.196	653.599.509	618.343.602	29,536%
Rambah Utama	189.198.790	182.798.512	155.334.426	128.879.276	-31,882%
Langkitin	103.486.014	54.456.677	51.034.978	71.178.150	-31,220%
Rambah Samo	99.358.028	104.776.686	90.711.145	49.988.386	-49,689%
Masda Makmur	128.849.843	145.480.000	157.748.000	128.750.000	-0,077%
Rambah Samo Barat	29.137.665	49.921.000	25.792.000	44.038.000	51,138%
Karya Mulya	121.922.227	123.535.109	135.423.210	83.194.316	-31,764%
Rambah Baru	169.245.082	116.877.986	226.505.114	214.327.000	26,637%
Lubuk Bilang	95.031.131	65.919.937	48.386.871	60.972.457	-35,839%
Lubuk Napal	59.320.313	48.570.077	89.026.304	78.812.108	32,859%
Sungai Salak	80.446.155	52.088.154	60.545.155	86.578.586	7,623%
Rata-rata	141.213.378	139.649.030	154.009.701	142.278.353	

Melalui Tabel 2. dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan dari kurun waktu 2012 sampai 2015 pertumbuhan total pendapatan yang tertinggi terdapat di UED SP Rambah Samo Barat. Pertumbuhan pendapatan di Rambah Samo Barat ini mencapai 51,138%. Walau secara jumlah pendapatan UED SP Rambah Samo

utama dari LKM adalah bunga pinjaman yang dibebankan kepada nasabah. Berikut ini tabel total pendapatan UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Barat belum dapat menyamai UED SP lain, namun peningkatan pendapatan sangat diharapkan dalam pertumbuhan ekonomi LKM.

Manajemenisasi asset yang baik akan mempengaruhi pendapatan LKM.

Berikut ini jumlah asset di LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Tabel 3. Jumlah Asset UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Asset				Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	2.544.661.027	2.954.495.872	2.877.558.426	2.955.704.392	16,153%
Rambah Utama	1.116.680.692	940.784.842	904.028.639	878.248.021	-21,352%
Langkitin	587.249.928	578.099.263	583.917.330	594.831.480	1,291%
Rambah Samo	643.738.324	661.810.603	676.513.536	663.894.587	3,131%
Masda Makmur	615.212.289	668.626.223	740.336.556	696.485.556	13,211%
Rambah Samo Barat	428.623.660	456.027.830	457.250.385	615.651.518	43,635%
Karya Mulya	452.443.091	695.266.178	633.836.034	562.514.318	24,328%
Rambah Baru	598.661.979	558.628.761	800.435.698	843.205.154	40,848%
Lubuk Bilang	336.112.455	352.560.447	360.005.508	465.654.349	38,541%
Lubuk Napal	266.888.351	301.577.565	331.790.000	482.636.826	80,838%
Sungai Salak	332.667.766	340.994.465	367.337.080	483.973.902	45,483%
Rata-rata	720.267.233	773.533.823	793.909.927	840.254.555	

Nilai asset yang sangat mencolok terdapat pada di Kecamatan Rambah Samo terdapat pada UED SP Marga

Mulya dan Rambah Utama. Terlebih pada UED SP Marga Mulya, nilai assetnya sangat tinggi dibandingkan

UED SP desa lain di Kecamatan Rambah Samo. Hal ini dikarenakan tingginya total pendapatan yang dicapai UED SP Marga Mulya, jadi LKM tersebut bisa menjadikan total pendapatan menjadi asset pada tahun berikutnya. Nilai asset LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo cenderung meningkat dari tahun ke tahun berikutnya.

Profitabilitas dalam penelitian ini dicari berdasarkan nilai ROA. Besarnya nilai ROA didapat dari perbandingan total pendapatan dan jumlah aset. Semakin baik nilai ROA suatu lembaga keuangan maka akan memberikan efek positif terhadap LKM tersebut dalam menentukan besaran jumlah asset. Berikut tabel nilai ROA LKM UED SP Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 4. Nilai ROA UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Nilai ROA				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	18,759%	20,028%	22,714%	20,920%	11,522%
Rambah Utama	16,943%	19,430%	17,182%	14,675%	-13,388%
Langkitin	17,622%	9,420%	8,740%	11,966%	-32,096%
Rambah Samo	15,435%	15,832%	13,409%	7,530%	-51,216%
Masda Makmur	20,944%	21,758%	21,308%	18,486%	-11,737%
Rambah Samo Barat	6,798%	10,947%	5,641%	7,153%	5,224%
Karya Mulya	26,948%	17,768%	21,366%	14,790%	-45,117%
Rambah Baru	28,271%	20,922%	28,298%	25,418%	-10,090%
Lubuk Bilang	28,274%	18,697%	13,441%	13,094%	-53,689%
Lubuk Napal	22,227%	16,105%	26,832%	16,329%	-26,532%
Sungai Salak	24,182%	15,275%	16,482%	17,889%	-26,023%

Nilai pertumbuhan ROA LKM UED SP dari tahun 2012 hingga 2015 di Kecamatan Rambah Samo yang tertera di Tabel 8. menunjukkan nilai yang cenderung menurun. Hanya UED SP Marga Mulya dan UED SP Rambah Samo Barat yang memiliki pertumbuhan positif. Penurunan nilai ROA yang paling tinggi terjadi pada UED SP Lubuk Bilang dan UED SP Rambah Samo Barat.

Kecukupan Modal (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bang yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga,

tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

Berikut ini jumlah modal yang ada pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 5. Jumlah Modal UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Modal				Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	1.081.408.699	1.187.786.597	1.314.740.722	1.410.025.305	30,388%
Rambah Utama	659.014.913	689.187.505	711.039.635	729.572.804	10,707%
Langkitin	556.309.578	547.856.213	553.657.847	563.113.477	1,223%
Rambah Samo	634.787.861	637.730.742	657.257.623	650.211.313	2,430%
Masda Makmur	549.445.784	559.780.087	612.001.357	622.186.557	13,239%
Rambah Samo Barat	450.834.597	449.221.100	435.069.048	595.815.482	32,158%
Karya Mulya	523.381.582	480.359.878	496.170.860	501.669.144	-4,148%
Rambah Baru	675.797.678	643.058.239	672.635.298	722.338.754	6,887%
Lubuk Bilang	367.524.910	395.520.894	360.000.000	507.432.313	38,067%
Lubuk Napal	283.156.181	318.558.174	375.142.006	472.109.933	66,731%
Sungai Salak	361.835.532	370.913.930	360.743.055	475.718.018	31,474%
Rata-rata	558.499.756	570.906.669	595.314.314	659.108.464	

Tabel 5. Menyajikan jumlah modal yang digunakan UED SP di Kecamatan Rambah pada tahun 2012 hingga 2015. Jumlah modal UED SP di Kecamatan Rambah Samo cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pendapatan operasional dan pengelolaan asset menjadi salah satu indikator naik turunnya modal yang disertakan LKM setiap tahunnya. Modal LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo berkisar 500 juta hingga 600 juta per 2012-2015.

Pertumbuhan modal yang terbesar di Kecamatan Rambah Samo dari tahun 2012 sampai tahun 2015 terdapat pada UED SP Lubuk Napal.

Pertumbuhan modalnya mencapai 66,731%. Sementara UED SP Karya Mulya mengalami penurunan modal hingga -4,148% dari tahun 2012 ke 2015.

Nilai CAR didapat dari perbandingan jumlah modal dibanding jumlah asset. Perbandingan inilah yang akan digunakan sebagai indikator dalam menentukan kecukupan modal suatu lembaga keuangan mikro. Nilai asset telah disajikan pada tabel sebelumnya. Berikut tabel nilai CAR di LKM UED-SP di Kecamatan Rambah Samo. Berikut tabel nilai CAR di LKM UED-SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 6. Nilai CAR UED-SP Di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Nilai CAR				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	42,497%	40,203%	45,689%	47,705%	12,255%
Rambah Utama	59,016%	73,257%	78,652%	83,071%	40,762%
Langkitin	94,731%	94,769%	94,818%	94,668%	-0,067%
Rambah Samo	98,610%	96,362%	97,154%	97,939%	-0,680%
Masda Makmur	89,310%	83,721%	82,665%	89,332%	0,025%
Rambah Samo Barat	105,182%	98,507%	95,149%	96,778%	-7,990%
Karya Mulya	115,679%	69,090%	78,281%	89,183%	-22,904%
Rambah Baru	112,885%	115,114%	84,034%	85,666%	-24,112%
Lubuk Bilang	109,346%	112,185%	99,998%	108,972%	-0,342%
Lubuk Napal	106,095%	105,631%	113,066%	97,819%	-7,801%
Sungai Salak	108,768%	108,774%	98,205%	98,294%	-9,629%

Berdasarkan Tabel 6. UED SP Rambah Utama yang memiliki pertumbuhan nilai CAR terbesar dari kurun waktu 2012-2015 yaitu 40,762%. Sementara itu UED SP Masda Makmur memiliki pertumbuhan positif terkecil yaitu 0,025%. UED SP Rambah Baru mengalami penurunan nilai CAR hingga -24,112%.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposito Ratio (LDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan LKM dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berikut ini tabel saldo pinjaman pokok pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 7. Jumlah Saldo Pinjaman Pokok UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Saldo Pinjaman Pokok				Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	921.068.900	856.980.400	989.606.400	1.109.403.500	20,447%
Rambah Utama	865.609.336	357.911.336	444.341.336	488.487.336	-43,567%
Langkitin	397.991.900	216.960.800	343.808.400	385.126.356	-3,233%
Rambah Samo	511.215.500	465.809.945	424.846.444	521.086.278	1,931%
Masda Makmur	494.337.000	491.518.000	444.803.000	509.462.000	3,060%
Rambah Samo Barat	387.726.000	370.992.000	379.395.000	490.995.000	26,635%
Karya Mulya	359.195.000	503.196.000	438.062.000	114.116.000	-68,230%
Rambah Baru	538.050.900	551.535.300	512.882.000	474.200.000	-11,867%
Lubuk Bilang	312.868.000	295.599.000	290.124.000	431.744.000	37,996%
Lubuk Napal	243.174.500	291.079.500	210.752.000	383.926.000	57,881%
Sungai Salak	284.338.000	299.825.000	269.274.000	449.946.000	58,243%
Rata-rata	483.234.094	427.400.662	431.626.780	487.135.679	

Rata-rata saldo pinjaman pokok LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo seperti yang disajikan pada Tabel 11. berkisar antara 420 jt hingga 480 jt pada kurun waktu 2012-2015. Terdapat ketidakstabilan jumlah dari tahun ke tahun walaupun nilainya cenderung naik. Dari tabel tersebut dapat diperhatikan bahwa saldo pinjaman pokok akan dapat turun drastis seperti yang terjadi di Desa Rambah Utama pada tahun 2012 ke 2013 dimana penurunannya mencapai angka 500 jt ataupun di Desa Karya Mulya pada tahun 2014 ke 2015 dimana penurunannya mencapai 300 jt.

Simpanan merupakan dana

yang ditabung masyarakat kepada UED SP dengan fasilitas keamanan yang disediakan UED SP kepada penabungnya. Penabung juga memperoleh jasa / bunga atas dana yang ditabungnya. Simpanan adalah uang nasabah yang dititipkan atau diinvestasikan ke LKM. Kata lain dari simpanan adalah rekening atau account. Si pemilik dana disebut penyimpan dan akan diberikan imbalan jasa atas dana yang disimpan di LKM tersebut Berikut ini tabel jumlah simpanan LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo pada 2012-2015.

Tabel 8. Jumlah Simpanan UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Simpanan				Pertumbuhan (%)
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	1.120.931.235	1.483.514.075	1.401.443.637	1.475.817.913	31,660%
Rambah Utama	101.058.551	38.782.551	113.507.551	140.856.551	39,381%
Langkitin	33.581.850	28.531.050	28.109.250	28.814.250	-14,197%
Rambah Samo	8.451.000	9.771.000	18.751.000	13.176.000	55,911%
Masda Makmur	62.040.000	83.504.000	122.164.000	106.924.000	72,347%
Rambah Samo Barat	16.462.000	18.063.000	19.628.000	19.461.000	18,218%
Karya Mulya	8.090.000	20.796.000	18.555.000	16.735.000	106,860%
Rambah Baru	3.650.000	26.388.700	37.870.400	37.976.400	940,449%
Lubuk Bilang	3.650.000	8.820.000	13.924.000	12.370.000	238,904%
Lubuk Napal	2.050.000	5.606.500	9.986.500	9.544.500	365,585%
Sungai Salak	2.655.000	9.361.500	10.873.000	8.392.000	216,083%
Rata-rata	123.874.512	157.558.034	163.164.758	170.006.147	

Tabel 8. menunjukkan perbedaan mencolok jumlah simpanan pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo terlihat pada UED SP Marga Mulya. Nilainya mencapai angka 1 milyar pertahunnya. Di Kecamatan Rambah Samo, UED SP

Marga Mulya sering mendapatkan penghargaan atas tingginya kepercayaan masyarakat desa untuk menabung di UED SP tersebut..

Berikut tabel nilai LDR LKM UED-SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 9. Nilai LDR UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Nilai LDR				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	82,170%	57,767%	70,613%	75,172%	-8,516%
Rambah Utama	856,542%	922,867%	391,464%	346,798%	-59,512%
Langkitin	1185,140%	760,437%	1223,115%	1336,583%	12,778%
Rambah Samo	6049,172%	4767,270%	2265,727%	3954,814%	-34,622%
Masda Makmur	796,804%	588,616%	364,103%	476,471%	-40,202%
Rambah Samo Barat	2355,279%	2053,878%	1932,927%	2522,969%	7,120%
Karya Mulya	4439,988%	2419,677%	2360,884%	681,900%	-84,642%
Rambah Baru	14741,121%	2090,043%	1354,308%	1248,670%	-91,529%
Lubuk Bilang	8571,726%	3351,463%	2083,625%	3490,251%	-59,282%
Lubuk Napal	11862,171%	5191,822%	2110,369%	4022,484%	-66,090%
Sungai Salak	10709,529%	3202,745%	2476,538%	5361,606%	-49,936%
Rata-rata	5604,513%	2309,690%	1512,152%	2137,974%	

Tabel 9. menunjukkan bahwa kondisi perbandingan saldo pinjaman pokok dan simpanan belum pada kondisi yang ideal. UED SP Marga Mulya merupakan satu-satunya UED SP di Kecamatan Rambah Samo yang memiliki nilai LDR dibawah 100%. Sementara UED SP yang lain masih

memiliki dana dari pihak ketiga yang rendah.

Non Performing Loan (NPL)

Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau karena kondisi di luar kemampuan debitur. (Siamat,

1993). Kredit macet adalah bagian dari kredit bermasalah, namun tidak semua kredit bermasalah adalah kredit macet dan penentuan atas terjadinya suatu kredit macet adalah berdasarkan kolektibilitas kredit, yaitu keadaan pembayaran pokok atau angsuran dan bunga kredit oleh debitur serta

kemungkinan diterimanya kembali dana.

Kredit bermasalah akan menjadi salah satu indikator yang dapat menjadi permasalahan serius bagi LKM. Berikut ini jumlah kredit macet pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 10. Jumlah Kredit Bermasalah UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Kredit Bermasalah				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	42.489.852	56.928.497	67.952.055	135.700.937	219,373%
Rambah Utama	48.448.159	148.979.819	107.404.039	87.924.629	81,482%
Langkitin	45.988.963	50.969.558	71.491.263	109.568.553	138,250%
Rambah Samo	85.526.365	75.780.039	55.769.859	67.472.753	-21,109%
Masda Makmur	5.803.380	12.371.140	25.925.420	69.006.360	1089,072%
Rambah Samo Barat	184.159.600	189.841.230	261.214.510	239.800.900	30,214%
Karya Mulya	8.459.090	11.483.400	15.867.950	32.887.980	288,789%
Rambah Baru	5.380.509	5.515.353	5.128.820	4.742.000	-11,867%
Lubuk Bilang	12.184.820	16.576.080	110.906.440	48.527.160	298,259%
Lubuk Napal	8.893.715	24.936.075	54.150.310	82.643.460	829,234%
Sungai Salak	7.733.320	34.841.140	23.978.900	18.920.050	144,656%
Rata-rata	41.369.798	57.111.121	72.708.142	81.563.162	

UED SP Masda Makmur mengalami penurunan tingkat pengembalian pinjaman dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Penurunan tingkat pengembalian yang dialami UED SP Masda Makmur mencapai 1089,072%. Sementara trend positif dialami UED SP Rambah Samo yang

berhasil mengurangi 21,109% kredit bermasalah dari tahun 2012 ke tahun 2015.

Saldo pinjaman pokok merupakan perbandingan kredit macet untuk mendapatkan nilai NPL. Berikut ini tabel NPL LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo:

Tabel 11. Nilai NPL UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Nilai NPL				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	4,613%	6,643%	6,867%	12,232%	165,155%
Rambah Utama	5,597%	41,625%	24,172%	17,999%	221,590%
Langkitin	11,555%	23,493%	20,794%	28,450%	146,209%
Rambah Samo	16,730%	16,268%	13,127%	12,948%	-22,603%
Masda Makmur	1,174%	2,517%	5,829%	13,545%	1053,771%
Rambah Samo Barat	47,497%	51,171%	68,850%	48,840%	2,826%
Karya Mulya	2,355%	2,282%	3,622%	28,820%	1123,763%
Rambah Baru	1,000%	1,000%	1,000%	1,000%	0,000%
Lubuk Bilang	3,895%	5,608%	38,227%	11,240%	188,603%
Lubuk Napal	3,657%	8,567%	25,694%	21,526%	488,567%
Sungai Salak	2,720%	11,620%	8,905%	4,205%	54,608%
Rata-rata	9,163%	15,527%	19,735%	18,255%	

Pelonjakan nilai NPL yang begitu tinggi seperti yang disajikan pada Tabel 15. terjadi pada UED SP Karya Mulya dan Masda Makmur. Pertumbuhan NPL pada kedua UED SP tersebut mencapai 10 kali lipat dari kurun waktu 2012 hingga 2015. UED SP Rambah Samo adalah satu-satunya UED SP yang berhasil menurunkan nilai NPL hingga -22,603% dari tahun

2012 hingga 2015.

Efisiensi (BOPO)

Beban operasional LKM terdiri dari beban listrik, beban telepon, gaji pegawai, beban transportasi, beban bunga dan sebagainya. Berikut tabel beban operasional yang dikeluarkan LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo pada kurun waktu 2012-2015.

Tabel 12. Jumlah Beban Operasional UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Beban Operasional				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	324.307.163	372.504.775	395.121.384	367.869.685	13,432%
Rambah Utama	126.349.237	117.045.393	94.031.296	77.514.229	-38,651%
Langkitin	70.476.100	39.532.956	36.055.778	52.735.000	-25,173%
Rambah Samo	66.009.556	68.485.333	63.207.212	40.532.336	-38,596%
Masda Makmur	82.361.285	88.657.139	91.511.667	77.223.000	-6,239%
Rambah Samo Barat	27.787.131	45.759.194	23.730.445	31.334.000	12,764%
Karya Mulya	80.667.279	91.673.236	100.495.228	57.772.864	-28,381%
Rambah Baru	107.875.366	67.490.205	156.778.472	132.739.974	23,049%
Lubuk Bilang	61.268.676	39.416.945	35.464.511	41.782.616	-31,804%
Lubuk Napal	41.035.483	31.252.341	59.199.513	53.516.181	30,414%
Sungai Salak	51.028.389	30.626.561	41.073.379	64.037.276	25,493%
Rata-rata	94.469.606	90.222.189	99.697.171	90.641.560	

UED SP Rambah Utama berhasil menurunkan biaya operasional -38,651. Sementara UED SP Lubuk Napal mengalami penambahan 30,414% biaya operasional.

Naiknya beban operasional pada UED SP di Kecamatan Rambah Samo disebabkan karena peningkatan jumlah kredit bermasalah. Dimana bila terjadi kredit bermasalah, maka biaya untuk menagih akan menjadi beban UED SP. Meningkatkan pendapatan operasional adalah salah satu upaya untuk mengendalikan nilai beban operasional yang tinggi. Pendapatan operasional didapatkan dari jasa/bunga yang dibebankan UED SP kepada

peminjam. Jika LKM tidak dapat mengendalikan biaya operasionalnya, maka akan berdampak buruk bagi LKM tersebut.

Berikut ini tabel yang menyajikan pendapatan operasional UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 13. Jumlah Pendapatan Operasional UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Pendapatan Operasional				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	153.044.751	219.210.421	258.478.125	250.473.917	63,661%
Rambah Utama	62.849.553	65.753.119	61.303.130	51.365.047	-18,273%
Langkitin	33.009.914	14.923.721	14.979.200	18.443.150	-44,128%
Rambah Samo	33.348.472	36.291.353	27.503.933	9.456.050	-71,645%
Masda Makmur	46.488.558	56.822.861	66.236.333	51.527.000	10,838%
Rambah Samo Barat	1.350.534	4.161.806	2.061.555	12.704.000	840,665%
Karya Mulya	41.254.948	31.861.873	34.927.982	25.421.452	-38,380%
Rambah Baru	61.369.716	49.387.781	69.726.642	81.587.026	32,943%
Lubuk Bilang	33.762.455	26.502.992	12.922.360	19.189.841	-43,162%
Lubuk Napal	18.284.830	17.317.736	29.826.791	25.295.927	38,344%
Sungai Salak	29.417.766	21.461.593	19.471.776	22.541.310	-23,375%
Rata-rata	46.743.772	49.426.841	54.312.530	51.636.793	

Semakin tinggi nilai BOPO maka akan semakin buruk efisiensi pada suatu LKM. Bila pada suatu LKM mempunyai nilai BOPO yang tinggi, maka LKM tersebut harus mengantisipasi dengan

menurunkan biaya operasional dengan cara menghemat pengeluaran dan mengejar target pendapatan operasional agar terjadi keseimbangan nilai BOPO. Berikut hasil perbandingan nilai BOPO LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 14. Nilai BOPO UED SP di Kecamatan Rambah Samo

Nama Desa	Nilai BOPO				Pertumbuhan
	2012	2013	2014	2015	
Marga Mulya	211,903%	169,930%	152,865%	146,869%	-30,690%
Rambah Utama	201,034%	178,007%	153,387%	150,909%	-24,934%
Langkitin	213,500%	264,900%	240,706%	285,933%	33,926%
Rambah Samo	197,939%	188,710%	229,812%	428,639%	116,551%
Masda Makmur	177,165%	156,024%	138,159%	149,869%	-15,407%
Rambah Samo Barat	2057,492%	1099,503%	1151,094%	246,647%	-88,012%
Karya Mulya	195,534%	287,721%	287,721%	227,260%	16,226%
Rambah Baru	175,779%	136,654%	224,847%	162,697%	-7,442%
Lubuk Bilang	181,470%	148,726%	274,443%	68,527%	-62,238%
Lubuk Napal	224,424%	180,464%	198,478%	211,560%	-5,732%
Sungai Salak	173,461%	142,704%	210,938%	284,089%	63,776%
Rata-rata	364,518%	268,486%	296,586%	214,818%	

Tabel 14. Disajikan bahwa Rambah Samo Barat memiliki nilai BOPO yang lebih besar pada tahun

2012 ke 2014 dikarenakan tingginya jumlah beban operasional yang tidak berimbang.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan UED SP di Kecamatan Rambah Samo dapat diukur dengan mencari rata-rata rasio keuangan dari tahun 2012-2015 pada

UED SP di Kecamatan Rambah Samo. Skala standar yang digunakan adalah PBINo.6/9/PBI/2004. Berikut tabel rasio keuangan UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Tabel 15. Kinerja Keuangan UED SP di Kecamatan Rambah Samo

No	UED SP	Rasio	Nilai Rata-rata Rasio Standar	Nilai Rata-rata Rasio
1	Marga Mulya	ROA	≥1,5%	20,605%
		CAR	≥8%	44,024%
		LDR	85%-110%	142,363%
		NPL	≤5%	7,589%
		BOPO	85%-92%	170,392%
2	Rambah Utama	ROA	≥1,5%	17,058%
		CAR	≥8%	73,499%
		LDR	85%-110%	19,223%
		NPL	≤5%	22,348%
		BOPO	85%-92%	170,834%
3	Langkitin	ROA	≥1,5%	11,937%
		CAR	≥8%	94,746%
		LDR	85%-110%	9,311%
		NPL	≤5%	21,073%
		BOPO	85%-92%	251,260%
4	Rambah Samo	ROA	≥1,5%	13,051%
		CAR	≥8%	97,516%
		LDR	85%-110%	2,673%
		NPL	≤5%	14,768%
		BOPO	85%-92%	261,275%
5	Masda Makmur	ROA	≥1,5%	20,624%
		CAR	≥8%	86,257%
		LDR	85%-110%	19,498%
		NPL	≤5%	5,766%
		BOPO	85%-92%	155,304%
6	Rambah Samo Barat	ROA	≥1,5%	7,635%
		CAR	≥8%	98,904%
		LDR	85%-110%	4,563%
		NPL	≤5%	54,090%
		BOPO	85%-92%	1138,684%
7	Karya Mulya	ROA	≥1,5%	20,218%
		CAR	≥8%	88,058%
		LDR	85%-110%	6,321%
		NPL	≤5%	9,270%
		BOPO	85%-92%	249,559%
8	Rambah Baru	ROA	≥1,5%	25,727%
		CAR	≥8%	99,424%
		LDR	85%-110%	5,214%
		NPL	≤5%	1,000%
		BOPO	85%-92%	174,994%
9	Lubuk Bilang	ROA	≥1,5%	18,376%
		CAR	≥8%	107,625%
		LDR	85%-110%	2,954%
		NPL	≤5%	14,742%
		BOPO	85%-92%	168,292%
10	Lubuk Napal	ROA	≥1,5%	20,373%
		CAR	≥8%	105,653%
		LDR	85%-110%	2,498%
		NPL	≤5%	14,861%
		BOPO	85%-92%	203,732%
11	Sungai Salak	ROA	≥1,5%	18,457%
		CAR	≥8%	103,510%
		LDR	85%-110%	2,490%
		NPL	≤5%	6,863%
		BOPO	85%-92%	202,798%

Regresi Data Panel

data panel pada penelitian ini.

Berikut ini tabel uji regresi

Tabel 16. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable: ROA?				
Sample: 1 4				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 11				
Total pool (balanced) observations: 44				
C	0.134577	0.066884	2.012101	0.0536
CAR?	0.048710	0.075189	0.647832	0.5222
LDR?	0.000459	0.000260	1.768069	0.0276
NPL?	-0.081741	0.074217	-1.101382	0.0298
BOPO?	-0.001006	0.002863	-0.351427	0.7278
Fixed Effects (Cross)				
_KARYAMULYA—C	0.023422			
_LANGKITIN—C	-0.046779			
_LUBUKBILANG—C	-0.009591			
_LUBUKNAPAL—C	0.005259			
_MARGAMULYA—C	0.057620			
_MASDAMAKMUR--C	0.033365			
_RAMBAHBARU—C	0.054521			
_RAMBAHSAMO—C	-0.056433			
_RAMBAHSAMOBARAT--C	-0.060919			
_RAMBAHUTAMA--C	0.017293			
_SUNGAISALAK—C	-0.017757			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.732851	Mean dependent var		0.176419
Adjusted R-squared	0.603883	S.D. dependent var		0.059847
S.E. of regression	0.037667	Akaike info criterion		-3.455156
Sum squared resid	0.041145	Schwarz criterion		-2.846910
Log likelihood	91.01343	Hannan-Quinn criter.		-3.229589
F-statistic	5.682411	Durbin-Watson stat		2.405308
Prob(F-statistic)	0.000040			

Melalui hasil olahan data tersebut maka didapatkan nilai

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it}$$

$$ROA = 0.135 + 0.049 CAR + 0.001 LDR - 0.081 NPL - 0.001 BOPO$$

Nilai tersebut menjelaskan bahwa NPL, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap nilai ROA. Sementara variabel CAR dan LDR berpengaruh

positif terhadap ROA. Koefisien CAR berada pada 0.049 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai CAR akan menambah ROA sebesar 0.049. Koefisien LDR berada pada 0.001 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai LDR akan menambah ROA sebesar 0.001. NPL memiliki nilai koefisien sebesar -0.081 yang berarti setiap kenaikan 1% NPL akan mengurangi nilai ROA sebesar -0.081 poin.

Sementara setiap kenaikan 1% BOPOkan mempengaruhi ROA sebesar -0.001 poin.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Kecukupan modal idealnya berada pada nilai rasio $\geq 8\%$. Nilai CAR diperoleh dari perbandingan jumlah modal dan total asset. Naik turunnya nilai CAR secara langsung dipengaruhi oleh naik turunnya nilai jumlah modal dan total asset pada UED SP di Kecamatan Rambah Samo. Kecukupan modal yang diuji menggunakan variabel CAR pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo memiliki koefisien regresi positif yang berarti nilai kecukupan modal berbanding lurus dengan probabilitas. Namun, pada t hitung, taraf signifikansi untuk kecukupan modal melebihi ambang batas signifikansi dalam penelitian ini. Hingga dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo tidak dipengaruhi oleh nilai kecukupan modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

LDR sebagai variabel dari likuiditas LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo memiliki koefisien regresi positif yang menandakan penambahan rasio LDR akan memberikan dampak positif pada profitabilitas. Dari uji t hitung, nilai yang didapat untuk variabel LDR berada dibawah taraf signifikansi yang berarti bahwa nilai profitabilitas pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo dipengaruhi oleh nilai likuiditas.

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Kredit bermasalah yang menggunakan variabel NPL memiliki koefisien regresi negatif yang berarti bahwa peningkatan nilai NPL akan mengurangi nilai profitabilitas. Dari uji t hitung, nilai untuk variabel NPL berada dibawah taraf signifikansi yang berarti bahwa nilai profitabilitas pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo dipengaruhi oleh nilai kredit bermasalah.

Pengaruh Efisiensi Terhadap Profitabilitas

Efisiensi yang dihitung menggunakan variabel BOPO memiliki nilai koefisien regresi negatif. Hal ini menandakan bahwa peningkatan nilai BOPO akan menurunkan nilai probabilitas. Namun pada uji t, nilai t hitung variabel BOPO berada diatas taraf signifikansi yang berarti bahwa nilai profitabilitas LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo tidak dipengaruhi oleh nilai efisiensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel kinerja keuangan LKM UED-SP di Kecamatan Rambah Samo didapat sebagai berikut:
 - Tingkat pengembalian asset pada UED SP di Kecamatan Rambah Samo tergolong baik hal ini ditunjukkan dengan nilai ROA di kecamatan tersebut berada pada nilai $\geq 1,5\%$ Ini berarti kondisi UED SP dari indikator ROA tergolong ideal.
 - Kecukupan modal yang ditandai dengan nilai CAR LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo

berada pada posisi yang ideal karena berada pada $\geq 8\%$.

- Nilai LDR LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo tergolong tidak ideal karena 10 dari 11 UED SP di Kecamatan Rambah Samo tidak memenuhi standar ideal nilai LDR sebesar 85%-110%.
- Nilai NPL LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo masih tidak ideal, karena 10 dari 11 UED SP di Kecamatan Rambah Samo memiliki nilai NPL diatas 5%.
- Nilai BOPO LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo tergolong tidak ideal karena nilai BOPO tidak berada pada 85%-92%.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai profitabilitas adalah likuiditas dan kredit bermasalah. Dimana likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sementara kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Faktor kecukupan modal dan efisiensi tidak mempengaruhi nilai profitabilitas pada LKM UED SP di Kecamatan Rambah Samo.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah:

- LKM UED SP Kecamatan Rambah Samo harus lebih maksimal lagi dalam menangani kredit macet. Karena semakin banyak kredit macet, akan

mengakibatkan menurunnya pendapatan.

- Rasio kecukupan modal (CAR) LKM UED SP dapat ditingkatkan dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap aset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.
- Penanganan kredit macet seharusnya bisa diantisipasi dengan pemilihan calon peminjam yang layak. Sehingga mengurangi resiko kerugian yang diakibatkan kredit macet.
- Rasio BOPO dapat ditingkatkan dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi/ mengefesiesikan jumlah pegawai, penghematan dari sisi energi dan transportasi serta meningkatkan jumlah saldo pinjaman pokok.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://bumdesa.com>, diakses 26-11-2015 pukul 08:46 PM
- Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 Tentang Tidak Lanjut dan Penetapan Status Bank
- Siagian, D., dan Sugiarto. 2006. **Metode Statistika**, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Siamat, Dahlan. 1993. **Manajemen Bank Umum**, Intermedia, Jakarta